

THE INFLUENCE OF THE MIND MAPPING METHOD IN WRITING ESSAYS FOR STUDENTS OF THE Batch 2021 JAPANESE LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM

Dinda Aisyah¹, Nana Rahayu², Adhisti Martha Yohani³

Email: dinda.aisyah0817@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, adhisti.martha@lecturer.unri.ac.id.

Phone Number: 085763712697

*Japanese Language Education Study
Program Language and Arts Departement
Faculty Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *In learning activities, a method is needed to increase student creativity, one of which is the Mind Mapping method. This research aims to find out how to apply the mind mapping method to increase creativity in sakubun learning in the Nihongo Koutou Happyou 2 course for students in the class of 2021 of the Japanese Language Education Study Program, FKIP, Riau University. This research was carried out by observing in the field with a total of 25 students. Data collection is carried out through the results of learning activities by creating a mind map. The results of the research show that the mind mapping method can increase student creativity in learning sakubun in the nihongo koutou happyou 2 course.*

Keywords: *Mind Mapping, Sakubun , Activities*

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* DALAM MENULIS KARANGAN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

Dinda Aisyah¹, Nana Rahayu², Adhisti Martha Yohani³

Email: dinda.aisyah0817@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, adhisti.martha@lecturer.unri.ac.id.

Nomor Telepon: 085763712697

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Dalam Pembelajaran, diperlukan sebuah metode untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa, salah satunya dengan metode *Mind Mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas pada pembelajaran sakubun pada mata kuliah *Nihongo Koutou Happyou 2* pada mahasiswa angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan dengan observasi ke lapangan dengan jumlah 25 orang mahasiswa. Pengambilan data dilakukan melalui hasil kegiatan belajar dengan membuat sebuah *mind mapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran *sakubun* pada mata kuliah *nihongo koutou happyou 2*.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, *Sakubun*, Aktivitas

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan berbahasa yang cukup kompleks atau suatu kesatuan yang dapat meliputi berbagai unsur yang harus diterapkan sekaligus. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses atau suatu hasil berpikir. Proses tersebut dapat dimulai dari mencari topik, membatasi topik, kemudian menguraikan topik menjadi kerangka dan yang terakhir yaitu mengembangkan kerangka menjadi sebuah karangan. Untuk menuangkan buah pikiran pada karangan secara teratur dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat memahami jalan cerita yang telah dibuat tidaklah mudah, hal itu disebabkan beberapa orang merasa memiliki masalah penguasaan gramatikal dan menentukan ide karangan (Putri, dkk, 2016), sehingga karangan sulit untuk dikembangkan menjadi suatu cerita.

Dalam bahasa Jepang sendiri menulis karangan dikenal dengan istilah sakubun. Menurut Sudjianto (2010:3) dalam Sari, dkk (2021:16) sakubun merupakan suatu keterampilan dalam menulis karangan-karangan tertentu, dimulai dari menulis karangan sederhana hingga yang lebih kompleks. Untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Jepang juga perlu memahami terlebih dahulu mengenai karakteristik bahasa Jepang secara umum di antaranya, huruf yang terdiri dari hiragana, katakana dan kanji, struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia yaitu SOV (Subjek Objek Verba) dan hukum MD (Menerangkan-Diterangkan).

Menurut Noviyanti, dkk, (2020:134) Menyatakan mata kuliah sakubun (menulis karangan) dalam Bahasa Jepang sering dianggap sebagai mata kuliah yang paling sulit, baik itu oleh pembelajar atau bahkan oleh pengajar sendiri. Selanjutnya menurut Cahyani (2005) kesulitan mahasiswa dalam menulis, seperti adanya kekhawatiran jika membuat kesalahan saat memulai dan menulis sebuah topik, lalu rendahnya kemampuan pelajar dalam membuat komposisi karangan, menuangkan kalimat pada bagian pembuka, kalimat simpulan, mengembangkan menjadi paragraf serta menerapkan dengan tepat unsur-unsur dari karangan.

Berkenaan dengan hal yang disampaikan diatas, ditemukan berbagai kendala saat akan membuat karangan dalam bahasa Jepang seperti sulit untuk menentukan kosakata dan pola kalimat yang akan digunakan, ketika akan menulis sering merasa kebingungan harus menggunakan kosakata dan pola kalimat yang tepat dan mudah dipahami oleh pembaca nantinya (Putri, dkk, 2016).

Untuk mengatasi berbagai kesulitan yang ada pada saat menulis karangan tersebut, maka dibutuhkan metode atau teknik yang tepat. Sebab ini nantinya dapat menjadi faktor pendukung untuk keberhasilan dalam menulis karangan narasi. Dengan demikian pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan mudah dipahami ketika disampaikan di depan kelas nantinya.

Dari banyaknya metode yang mampu meningkatkan kemampuan pelajar dalam mengembangkan karangannya, peneliti memilih metode mind mapping karena dilihat dari jurnal-jurnal sebelumnya banyak dipakai untuk menguji coba kemampuan pelajar dalam berbagai mata pelajaran. Metode mind mapping dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan semangat pelajar untuk menulis serta mengembangkan karangan narasi dalam belajar sakubun. Mind Mapping atau disebut juga dengan peta pikiran merupakan salah satu metode belajar yang dikembangkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an yang didasarkan pada cara kerja otak. Disebut sebagai metode karena memiliki urutan langkah-langkah yang sistematis.

Mind Mapping dapat digunakan dalam segala hal, seperti dalam bukunya yang berjudul "*Mind Mapping Untuk Anak*" karya Tony Buzan, berisi ajakan untuk menggunakan *mind mapping* disetiap kesempatan, misalnya membuat *mind mapping*

dengan judul “AKU” dengan tujuan agar kesukaannya, kesayangannya, orang terdekatnya, cita-cita, khayalannya, binatang yang disukainya dan lainnya. Contoh lainnya adalah membuat *mind mapping* mengenai liburan yang berisi kapan waktu pelaksanaannya, akomodasi, barang yang akan dibawa, transportasi, dokumentasi menggunakan gambar dan kata-kata kunci.

Mind Mapping merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, karena dapat memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sehingga cara kerja alami otak mampu dilibatkan sejak awal.

Dari banyaknya metode yang ada, metode *mind mapping* adalah salah satu metode yang dianggap mampu untuk memotivasi pelajar agar dapat berimajinasi lebih luas, menjadi lebih kreatif sehingga terampil dalam menulis sebuah ide dan nantinya membuat pelajar dapat dengan mudah menulis karangan (Sutini, R., 2016, p.166).

Diharapkan dengan menggunakan metode *mind mapping* ini tidak pelajar tidak kesulitan lagi dalam memilih dan menentukan tema, ide pokok, pola kalimat dan penggunaan kosakata yang tepat dan benar ketika menulis karangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan mahasiswa angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau dalam menulis karangan sakubun.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pre-eksperimental. Penelitian eksperimen ini adalah metode penelitian yang termasuk ke dalam metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni nantinya diberikan treatment/perlakuan terhadap variabel dependen atau yang disebut hasil dengan kondisi terkendalikan. Populasinya adalah mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang berjumlah 25 orang. Penelitian berlangsung pada bulan Oktober – September 2015 di Universitas Riau yang beralamatkan di Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan instrumen penelitian. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest, dimana hanya terdapat satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding.

Tabel 1.Desian Rancangan Eksperimen

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = *Pre-test* (tes awal) pada eksperimen

X = Perlakuan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

O2 = *Posttest* (test akhir) pada kelas eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dimulai dari 10 Oktober hingga 27 November 2023, dimulai dari pertemuan 1 yakni melaksanakan *pretest*, 4 pertemuan untuk memberikan perlakuan/*treatment* dan 1 pertemuan terakhir untuk melaksanakan *post-test*.

Pada saat sebelum memberikan perlakuan kepada mahasiswa menggunakan metode *mind mapping*, perlu untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam menulis karangan sehingga dilaksanakannya *pretest* terlebih dahulu yakni dengan memberi lembar kosong pada mahasiswa dan materi yang telah disediakan lalu menulis pengalaman mereka sesuai dengan materi yang telah ada sebelum menggunakan metode *mind mapping*.

Setelah mengetahui kemampuan awal dari mahasiswa dalam menulis karangan dalam bahasa jepang, peneliti memberikan perlakuan. Perlakuan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dimana disetiap pertemuan peneliti memberikan mahasiswa lembar soal yang telah diberi format untuk menulis karangan pada tema yang telah diberikan. Kemudian masuk pada tahap akhir dari penelitian yakni memberikan *posttest*, dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana perkembangan mahasiswa sejak diberikan perlakuan pertama menggunakan metode *mind mapping* dalam menulis karangan.

Setelah nilai *pre-test* dan *posttest* didapat, ditemukan selisih nilai pada *pre-test* dan *posttest* adalah dengan rata-rata 18.44. Berarti mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dalam menulis karangan setelah menggunakan metode *mind mapping*. Dimana pada saat *pre-test* hanya memperoleh rata-rata 64.96 dengan kategori cukup meningkat menjadi 83.4 setelah melakukan *posttest* dengan memperoleh kategori yang sangat baik.

Tabel 2. Hasil Pebandingan Nilai *Pre-test* dan *Posttest*

	<i>Pre-test</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
Total	1624	2085	
Rata-rata	64.96	83.4	18.44

Pengujian Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas mengacu kepada hasil uji dari *Saphiro Wilk*. Bentuk pengambilan keputusan dalam uji *Saphiro Wilk* yakni.

1. H_a : Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. H_o : Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE-TEST	64.96	25	19.290	3.858
	POSTTEST	83.40	25	12.138	2.428

Berdasarkan table 4.5 tadi dapat diketahui jika data pre-test memiliki nilai rata-rata 64.96 dengan std. deviasi sebesar 19.290 dan dengan rata-rata error yakni 3.858. Kemudian pada data posttest sendiri memiliki nilai rata-rata 83.40 dengan std. deviasi sebesar 12.138 dengan rata-rata error yakni 2.428.

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test*. Pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka metode *mind mapping* tidak berpengaruh kepada kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis karangan menggunakan bahasa Jepang terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2021.
2. Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka metode *mind mapping* berpengaruh kepada kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis karangan menggunakan bahasa Jepang terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2021.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2021 Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut : Pada saat belum diberikan perlakuan, mahasiswa mendapatkan hasil nilai rata-rata 64.96 dimana berada pada kategori cukup, kemudian setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis karangan , terjadi peningkatan hasil nilai rata-rata pada *posttest* yakni sebesar 83.4 dimana berada pada kategori sangat bagus.

Berdasarkan hasil dari pre-test dan *posttest* juga dilakukan uji *Paired Sample T-Test* melalui aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan hasil sig.(2-tailed) adalah 0.000, dilanjutkan dengan uji hipotesis yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam uji *Paired Sample T-Test*, dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan dalam bahasa jepang pada mahasiswa saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping*.

Dari hasil tersebut *mind mapping* memberikan dampak hasil yang baik terhadap pembelajaran menulis karangan pada mahasiswa. Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran , penerapan metode *mind mapping* bekerja secara efektif dalam membantu mahasiswa menulis karangan menggunakan bahasa jepang.

Dengan menggunakan metode *mind mapping*, kemampuan menulis mahasiswa dalam menghasilkan karangan yang baik dan jelas sesuai alur menjadi meningkat dibandingkan sebelum menggunakan metode *mind mapping*. Karangan yang ditulis menjadi lebih berkembang, lebih detail dan lebih kompleks.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar mencari tahu bagaimana agar metode *mind mapping* bisa lebih diterapkan pada satu bentuk jenis karangan saja sehingga pelajar tidak merasa kebingungan harus membuatnya dalam bentuk jenis karangan apa. Penelitian ini hanya dilakukan untuk meneliti hasil keefektifan metode *mind mapping* pada satu kelas menggunakan desain *One Group-Posttest Design*, sehingga akan lebih baik jika penelitian selanjutnya juga dilakukan menggunakan kelas pembandingan seperti kelas eksperimen dan kelas control.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode *Quantum Learning* Refleksi Edukatika.
- Edwards, S., Cooper, N. 2010. Mind Map as a Teaching Resources.
- Eliyanti, Taufina,. Hakim R,. 2020, Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.
- Harijatiwidjaja, N. 2018. Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Cerita Berantai”.
- Herlina, S. W., Sudigdo, S. 2019. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Bagi Siswa Sekolah Dasar.
- Indriawati, S., 2023. Pengaruh Metode Mind Mapping Dalam Pemahaman Teks Dongeng Pada Pembelajaran Membaca Mahasiswa Angkatan 2020 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.
- Marlina, R., Indihadi, D. 2020. Teknik *Brainstorming* Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi.
- Mirnawati., Firman. 2019. Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesantren Datuk Sulaiman Palopo.
- Permata, I. S., Zalman, H. 2021. Faktor Kesulitan Menulis *Sakubun* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
- Restoeningroem. 2017. Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Narasi Bahasa Jepang Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif.
- Rosari, T. D. S. 2022. Efektivitas Picture Word Inductive Model Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas XII SMK NEGERI 7 PEKANBARU”.
- Runtuwarouw, JJ. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Melalui Model Pembelajaran *Workshop*.
- Rusmiyati, R. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis (*Sakubun*) Mahasiswa Bahasa Jepang Angkatan 2014 A Tahun Akademik 2015-2016 Melalui Penerapan Kolaborasi Membaca-Menulis Dengan Teknik *Peer Reading*.

- Salmiati, S. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Parafrase, Jurnal Pelangi Menggunakan Metode *Mind Mapping* Jurnal Pelangi, FBD Seni.
- Sarah, S., Indihadi, D. 2019. Penggunaan *Teknik Mind Mapping* pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Sari, I. P., Zalman, H. 2021. Faktor Kesulitan Menulis Sakubun Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.